



PEMERINTAH KABUPATEN PURWAKARTA
DINAS PENDIDIKAN

Jalan Veteran Gang Beringin Nomor 1 Kelurahan Nagrikaler Kecamatan
Purwakarta
Laman : Disdik.purwakartakab.go.id, pos-el : disdik@purwakartakab.go.id
P U R W A K A R T A

Purwakarta, 10 Februari 2025

Kepada:

1. Koordinator Wilayah
2. Pengawas PAUD, SD, dan SMP
3. Kepala PAUD, SD, dan SMP Se-Kabupaten Purwakarta di

Purwakarta

SURAT EDARAN

Nomor: 400.3.5/ 542 -Dikdas/2025

TENTANG

Kegiatan Belajar Mengajar Di Bulan Ramadan 1446 H/2025 M

Menindaklanjuti Surat Edaran Bersama Menteri Pendidikan Dasar Dan Menengah Republik Indonesia, Menteri Agama Republik Indonesia, dan Menteri Dalam Negeri Nomor 2 Tahun 2025, Nomor 2 Tahun 2025, dan Nomor 400.1/320/SJ tentang Pembelajaran Di Bulan Ramadan Tahun 1446 Hijriah/ 2025 Masehi serta kalender Pendidikan Dinas Pendidikan Kabupaten Purwakarta Nomor 400.3.5.1/2192-Disdik/2024.

Sehubungan dengan hal tersebut, perlu kami informasikan mengenai kegiatan Pembelajaran di bulan Ramadan Tahun 1446 Hijriah /2025 Masehi sesuai dengan kalender pemerintah tentang awal Ramadan, Idulfitri, dan cuti bersama/libur Idulfitri yang dilaksanakan di Satuan Pendidikan pada jenjang Pendidikan Anak Usia Dini, Sekolah Dasar dan Sekolah Menengah Pertama diatur sebagai berikut:

1. Tanggal 27 dan 28 Februari serta tanggal 3, 4, dan 5 Maret 2025, kegiatan pembelajaran dilaksanakan secara mandiri di lingkungan keluarga, tempat ibadah, dan masyarakat sesuai penugasan dari Satuan Pendidikan.
2. Orang tua/Wali peserta didik membimbing dan mendampingi peserta didik dalam melaksanakan ibadah serta memantau peserta didik pada saat melaksanakan kegiatan belajar mandiri.



Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE) Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN)

3. Pada tanggal 6 hingga 17 Maret 2025, Satuan Pendidikan melaksanakan kegiatan pembelajaran seperti biasa. Selanjutnya, pada tanggal 18 hingga 25 Maret 2025, Satuan Pendidikan menyelenggarakan kegiatan *Masantren di Sakola* sebagai upaya peningkatan iman dan takwa, akhlak mulia, kepemimpinan, serta kegiatan sosial yang bertujuan membentuk karakter mulia dan kepribadian utama. Ketentuan lebih lanjut terkait pelaksanaan kegiatan ini akan diatur dalam lampiran.
4. Selama pelaksanaan kegiatan *Masantren di Sakola*, peserta didik nonmuslim akan mengikuti kegiatan pembelajaran sesuai dengan keyakinan dan agama masing-masing serta diwajibkan membuat jurnal aktivitas pembelajaran yang dilaporkan kepada guru.
5. Selama pelaksanaan kegiatan *Masantren di Sakola*, peserta didik yang beragama Islam mengenakan busana muslim dan/atau seragam sekolah, sedangkan peserta didik nonmuslim menggunakan seragam sekolah sesuai ketentuan yang berlaku.
6. Tanggal 26,27, dan 28 Maret serta tanggal 2,3,4,7, dan 8 April 2025, merupakan libur bersama Idulfitri bagi Satuan Pendidikan. Selama libur Idulfitri, peserta didik diharapkan melaksanakan silaturahmi dengan keluarga dan masyarakat untuk meningkatkan persaudaraan dan persatuan.
7. Kegiatan pembelajaran di Satuan Pendidikan dilaksanakan kembali pada tanggal 9 April 2025.

Demikian surat edaran ini disampaikan untuk menjadi perhatian dan dilaksanakan sebagaimana mestinya. Atas kerja sama dan perhatiannya, kami ucapkan terima kasih

KEPALA DINAS PENDIDIKAN
KABUPATEN PURWAKARTA,



Tembusan:

1. Bupati Purwakarta
2. Dewan Pendidikan Kabupaten Purwakarta



Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh
Balai Sertifikat Elektronik (BSrE) Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN)

LAMPIRAN I
SURAT EDARAN KEPALA DINAS
PENDIDIKAN PURWAKARTA
NOMOR 400.3.5/ 542 -DIKDAS/2025
TENTANG KEGIATAN BELAJAR
MENGAJAR DI BULAN RAMADAN 1446
H/2025 M

A. Latar Belakang

Pendidikan mempunyai peran yang sangat penting dalam membangun dan mengembangkan potensi peserta didik. Dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 3 dinyatakan, “Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.”

Pendidikan tidak hanya berfokus pada pengembangan aspek akademik semata, tetapi juga harus mencakup pembentukan karakter, moral, dan spiritual peserta didik. Sejalan dengan tujuan pendidikan nasional untuk menciptakan generasi yang beriman, bertakwa, dan berakhlak mulia, diperlukan program-program yang mampu mengintegrasikan nilai-nilai tersebut dalam proses pembelajaran.

Atas dasar tersebut Dinas Pendidikan Kabupaten Purwakarta membuat satu kebijakan program pembelajaran di bulan suci Ramadan 1446 H ini melalui kegiatan *Mesantren di Sakola*. Sebuah kegiatan keagamaan yang bertujuan untuk membentuk kepribadian, menanamkan nilai-nilai religi dan memberikan pengalaman berkesan yang membekas dalam jiwa peserta didik sebagai bekal yang bermanfaat bagi pembentukan kepribadiannya kelak. Satuan pendidikan tidak hanya memberikan pengetahuan agama semata, tetapi juga memberikan pengalaman kepada peserta didik untuk bersikap religius, mandiri, disiplin, toleran, amar ma’ruf nahi munkar, berakhlak mulia, dan terampil melaksanakan ajaran agama.

Melalui *Mesantren di Sakola*, peserta didik tidak hanya memperoleh pemahaman keagamaan yang lebih mendalam, tetapi juga membentuk karakter dan kepribadian yang kuat sebagai bekal menghadapi tantangan di masa depan. Program ini diharapkan

menjadi bagian integral dari upaya pembentukan generasi yang cerdas secara intelektual, emosional, dan spiritual.

B. Tujuan Kegiatan

Kegiatan *Masantren di Sakola* diselenggarakan dengan tujuan untuk:

1. Meningkatkan keimanan dan ketakwaan peserta didik kepada Tuhan Yang Maha Esa.
2. Menanamkan akhlak mulia dan nilai-nilai moral yang baik dalam kehidupan sehari-hari.
3. Mengembangkan jiwa kepemimpinan dan kemandirian peserta didik.
4. Meningkatkan kedisiplinan dan tanggung jawab dalam diri peserta didik.
5. Mempererat hubungan sosial antar peserta didik melalui kegiatan yang positif dan membangun.
6. Membentuk karakter peserta didik yang seimbang secara intelektual, emosional, dan spiritual.

C. Pola Penyelenggaraan Kegiatan *Masantren di Sakola*

Pola penyelenggaraan *Masantren di Sakola* 1446 H/ 2025 M pada dasarnya diselenggarakan oleh setiap satuan pendidikan, akan tetapi jika ada satuan pendidikan yang karena sesuatu dan lain hal tidak dapat menyelenggarakan sendiri, maka dapat bekerjasama dengan lembaga lain seperti pondok pesantren, majelis ta'lim, DKM.

Ada tiga alternatif pola penyelenggaraan *Masantren di Sakola* yang dapat dilaksanakan, yaitu:

1. Satuan pendidikan menyelenggarakan sendiri (mandiri), Kegiatan *Masantren di Sakola* diselenggarakan oleh satuan pendidikan dengan melibatkan seluruh warga sekolah, orang tua peserta didik dan komite sekolah.
2. Satuan pendidikan dapat bekerjasama dengan pondok pesantren Pola ini memungkinkan satuan pendidikan dapat bekerjasama dengan pondok pesantren dalam melakukan tata kelola pelaksanaan kegiatan *Masantren di Sakola*. Pola Kegiatan ini wajib tercantum dalam surat perjanjian Kerjasama.
3. Sekolah dapat bekerjasama dengan lembaga masyarakat, Penyelenggaraan *Masantren di Sakola* melalui pola ini diselenggarakan oleh satuan pendidikan dan

dapat bekerja sama dengan lembaga masyarakat yang memiliki kapasitas dalam penyelenggaraan kegiatan yang dimaksud.

4. Satuan Pendidikan dilarang memperjual belikan buku Ramadan dalam bentuk apapun kepada peserta didik.

D. Pola Pembinaan

Kegiatan *Masantren di Sakola* memiliki pola pembinaan khusus yakni lebih ditekankan pada proses pengenalan, proses penghayatan dan proses pembiasaan.

1. Proses pengenalan

- a. Pengenalan lingkungan belajar.
- b. Pengenalan ilmu-ilmu utama kepesantrenan.
- c. Pengenalan tata cara beribadah.
- d. Pengenalan kedekatan antara pembimbing dan peserta didik.

2. Proses penghayatan

- a. Menghayati arti ibadah dan manfaatnya
- b. Menghayati nilai-nilai karakter dan manfaatnya
- c. Menghayati arti hidup bersama di lingkungan keluarga, teman sebaya dan masyarakat

3. Proses pembiasaan

- a. Pembiasaan beribadah (shalat, dzikir, doa, tadabur, dan lain-lain).
- b. Pembiasaan belajar bersama, bergaul dan melakukan aktivitas secara bersama-sama.

E. Ruang Lingkup Program.

Ruang lingkup program *Masantren di Sakola* 1446 H/ 2025 M meliputi keserasian, keselarasan dan keseimbangan antara :

- Hubungan manusia dengan Allah SWT.
- Hubungan manusia dengan dirinya sendiri.
- Hubungan manusia dengan sesamanya.
- Hubungan manusia dengan lingkungannya.

F. Bentuk Kegiatan.

Masantren di Sakola 1446 H/ 2025 M dilaksanakan oleh satuan pendidikan mulai jenjang PAUD, SD dan SMP sesuai jadwal yang telah ditetapkan. Proses pembelajarannya disesuaikan berdasarkan kondisi dan situasi belajar mengajar yang berlaku. Bentuk kegiatannya meliputi :

1. Kegiatan Tadarus.
2. Zikir dan Doa.
3. Penulisan Mushaf Al-Quran (Nuzulul Quran).
4. Kajian Keislaman.
5. Praktek Ibadah.
6. Diskusi tentang pementapan pemahaman keagamaan, wawasan kebangsaan dan penerapan nilai- nilai karakter.
7. Pasaran Kitab kuning melalui channel Linuhung TV untuk jenjang SD dan SMP.

G. Waktu Pelaksanaan.

1. *Masantren di Sakola* 1446 H/ 2025 M berlangsung mulai tanggal 18 -25 Maret 2025.
2. Pembukaan Kegiatan *Masantren di Sakola* dilaksanakan pada Selasa, 18 Maret 2025 pukul 07.00 WIB dilaksanakan di satuan pendidikan masing masing dan dibuka serentak oleh Kepala Dinas Pendidikan melalui daring.
3. Kegiatan pembelajaran dan *Masantren di Sakola* selama Bulan Ramadan dimulai pukul 07.00 WIB. Untuk jenjang Sekolah Dasar (SD), dilaksanakan minimal 6 jam pelajaran dengan durasi 30 menit per jam pelajaran, sedangkan untuk jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP) dilaksanakan minimal 8 jam pelajaran dengan durasi 35 menit per jam Pelajaran. Pengaturan jadwal kegiatan untuk jenjang Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) diserahkan kepada masing-masing satuan pendidikan. Jadwal pembelajaran pada hari Jumat disesuaikan dengan ketentuan masing-masing satuan pendidikan.
4. Acara Penutupan dilaksanakan pada tanggal 25 Maret 2025 oleh satuan pendidikannya masing-masing.

H. Materi Pembelajaran

Materi *Masantren di Sakola* pada prinsipnya mengacu pada Capaian Pembelajaran dan Tujuan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang memuat 5

ruang lingkup materi, yaitu : Al Quran/Hadits, Aqidah, Akhlak, Ibadah dan Tarikh. Namun pengembangannya diterapkan melalui dua penguatan berikut:

1. Penguatan Konsep, yaitu materi pembelajaran yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman peserta didik tentang Agama Islam, Karakter Bangsa, Kesehatan, dan Lingkungan Sosial agar menjadi penguatan keberagaman mereka dalam kehidupan sehari-hari. (Materi terlampir).
2. Penguatan Praktik, yaitu praktik baik yang berkenaan dengan ibadah mahdhah dan ghair mahdhah agar peserta didik mendapatkan pengalaman berkesan yang dapat menumbuhkan kesadaran untuk mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.

NO	MATERI	DESKRIPSI		
		PAUD	SD	SMP
1	TAUHID	Asmaulhusna	Aqidul iman	Dalil Aqli dan Naqli
2	AKHLAQ	4 Kata Ajaib	Keluarga & Lingkungan	Adab Belajar (Ta'lim Muta'alim)
3	IBADAH	Wudlu & Shalat	Pendalaman Wudlu & Shalat	I'tikaf, Mabit
4	AL-QURAN	Muroja'ah & Ziyadah	BTQ, Tajwid, Hafalan	BTQ, Tajwid, Tahsin, Hafalan, Tafsir,
5	SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM	Cerita Sederhana Para Nabi	Penyebaran Agama Islam	Pengaruh Islam Dalam Sejarah Dunia

I. Metode dan Pendekatan Pembelajaran

Metode pembelajaran yang digunakan dalam kegiatan *Masantren di Sakola* diharapkan menerapkan metode yang bersifat *active learning* sehingga peserta didik termotivasi untuk mengembangkan potensi dan kreatifitas belajarnya. Selain itu dalam menentukan metode, pembimbing juga harus memperhatikan tujuan yang ingin dicapai, materi, peserta didik, sarana prasarana, waktu yang tersedia serta kondisi lainnya. Adapun pendekatan pembelajaran yang dapat digunakan untuk memaksimalkan capaian hasil pembelajaran, antara lain melalui: keteladanan, pembiasaan, berpikir kritis, keagamaan, kekeluargaan, emosional dan sebagainya.

J. Pengelolaan Kegiatan

Dalam pelaksanaan *Masantren di Sakola*, satuan pendidikan wajib membentuk kepanitiaan yang ditetapkan melalui surat keputusan kepala satuan pendidikan. Satuan pendidikan menyusun Rencana Kegiatan *Masantren di Sakola* 1446 H, menetapkan nara sumber dan guru pembimbing dengan memaksimalkan peran serta seluruh guru dan seluruh ekosistem pendidikan yang ada di lingkungan satuan pendidikan.

Berikut adalah deskripsi pembagian tugasnya.

1. Ketua Panitia adalah guru Pendidikan Agama Islam dan atau guru AKPK yang bertanggung jawab penuh terhadap proses pembelajaran. Tugasnya antara lain mengkoordinir dan mengarahkan seluruh proses pembelajaran agar berjalan sebagaimana mestinya dan melaporkan kegiatan secara tertulis kepada kepala satuan pendidikan.
2. Guru Pendamping adalah guru yang bertanggung jawab mendampingi proses belajar peserta didik dari mulai hari pertama hingga akhir kegiatan. Tugasnya mengontrol perilaku dan ibadah sehari-hari sekaligus sebagai motivator bagi para peserta didiknya.
3. Narasumber adalah pendidik yang dipandang kompeten untuk menyampaikan materi kepada peserta didik, berasal dari guru sekolah ataupun dihadirkan dari luar, seperti ulama, tokoh masyarakat, atau dari pemerintahan setempat. Tugasnya menyampaikan materi sesuai jadwal yang ditentukan, mengembangkan materi ajar dan menerapkan metoda pembelajaran yang aktif, kreatif dan menyenangkan secara Islami
4. Panitia adalah tim yang membantu dan memfasilitasi terselenggaranya kegiatan *Masantren di Sakola*. Tugasnya mensosialisasikan kegiatan serta menyiapkan sarana dan prasarana yang dibutuhkan untuk pelaksanaan kegiatan.

Keempat komponen ini merupakan satu kesatuan kerja atau team work yang satu sama lainnya harus bekerjasama dan saling menguatkan.

K. Penilaian

Penilaian kegiatan *Masantren di Sakola* dimaksudkan untuk mendapatkan informasi mengenai sejauh mana tingkat keberhasilan pembelajaran yang dicapai para peserta. Penilaian juga dibutuhkan sebagai umpan balik bagi penyelenggara agar

diperoleh gambaran tentang tingkat ketercapaian tujuan dari kegiatan yang telah dilaksanakan.

Penilaian kegiatan *Masantren di Sakola* lebih menitik beratkan kepada upaya untuk memperoleh gambaran mengenai karakteristik, sikap, kepribadian, perilaku keseharian, dan keterampilan peserta didik dalam menjalankan ajaran agama Islam. Walaupun demikian, kriteria keberhasilan lebih ditentukan oleh proses dan keikutsertaan peserta didik dalam kegiatan *Masantren di Sakola*.

Teknik penilaian yang dapat dikembangkan untuk membuat instrumen penilaian, yaitu :

1. Pengamatan.

Guru pembimbing melakukan pengamatan terhadap sikap dan perilaku peserta didik selama kegiatan berlangsung. Umpamanya perilaku yang berkaitan dengan kedisiplinan, kejujuran, sopan santun, tanggung jawab, ketaatan beribadah, kepedulian, toleransi, dan lain-lain.

2. Tes Lisan

Guru memberikan pertanyaan secara lisan di akhir kegiatan pembelajaran. Tujuannya untuk mengukur ketercapaian materi pembelajaran dalam kegiatan Pesantren Ramadan.

3. Tes Praktek

Tes praktek yaitu penilaian yang menuntut peserta didik untuk menampilkan kemampuan hasil belajarnya dalam bentuk unjuk kerja, seperti : praktek membaca Al Quran, berwudhu, mengerjakan salat, dan sebagainya.

4. Angket

Angket dimaksudkan untuk mengetahui kesan peserta didik setelah mengikuti kegiatan Pesantren Ramadan.

L. Indikator Ketercapaian Kegiatan

Untuk mengetahui tingkat ketercapaian satuan pendidikan dalam menyelenggarakan kegiatan pembelajaran melalui *Masantren di Sakola* dapat mengacu kepada indikator berikut:

1. 75% program kegiatan yang direncanakan dapat dilaksanakan.
2. 90% kehadiran peserta didik dalam mengikuti kegiatan tercapai.
3. Kesan positif terhadap penyelenggaraan kegiatan yang disampaikan peserta didik melalui angket dominan.

4. Kolaborasi yang terjalin baik antara satuan pendidikan dengan orang tua, komite, masyarakat, dan tokoh agama dalam penyelenggaraan kegiatan.
5. Dokumentasi kegiatan yang tertib administrasi dalam laporan.

M. Monitoring dan Pelaporan

Dalam lingkup pendidikan pengendalian mutu terhadap sebuah kegiatan merupakan bagian tak terpisahkan dari tahapan perencanaan dan pelaksanaan kegiatan. Monitoring adalah salah satu upaya pengendalian mutu yang bertujuan untuk memastikan tercapainya tujuan dan sasaran kegiatan yang direncanakan.

Pada prinsipnya, monitoring dilakukan pada saat kegiatan sedang dilaksanakan dan dimaksudkan untuk mengetahui apakah kegiatan yang sedang berlangsung tersebut sesuai dengan perencanaan dan prosedur atau tidak. Jika ditemukan penyimpangan atau kelambanan maka segera dibenahi agar kegiatan dapat berjalan sesuai rencana dan targetnya.

Monitoring dalam kegiatan *Masantren di Sakola* pada satuan pendidikan dilakukan oleh Pengawas Pendidikan Agama Islam dan Pengawas Bina satuan pendidikan pada wilayah binaannya masing-masing (format monitoring pada lampiran II).

Sebagai bentuk pertanggungjawaban atas penyelenggaraan kegiatan *Masantren di Sakola* pada satuan pendidikan, panitia kegiatan agar menyampaikan laporan hasil Pesantren Ramadan Peserta Didik kepada Orang tua/Wali dan laporan pelaksanaan program kepada Dinas Pendidikan melalui Bidang Pembinaan Pendidikan Dasar.

 Balai Sertifikasi Elektronik  Ditandatangani secara elektronik oleh
KEPALA DINAS
DINAS PENDIDIKAN
KABUPATEN PURWAKARTA
Dr. H. Purwanto, M.Pd
Pembina Utama Muda / IV c

LAMPIRAN II
 SURAT EDARAN KEPALA DINAS
 PENDIDIKAN PURWAKARTA
 NOMOR 400.3.5/ 542 -DIKDAS/2025
 TENTANG KEGIATAN BELAJAR
 MENGAJAR DI BULAN RAMADAN 1446
 H/2025 M

INSTRUMEN MONITORING KEGIATAN MASANTREN DI SAKOLA PADA SATUAN
 PENDIDIKAN TAHUN AJARAN 2024/2025

Nama Satuan Pendidikan :
 Alamat :

NO	ASPEK KEGIATAN	ADA	TIDAK ADA
A.	Perencanaan		
1	Program Kegiatan Ramadan		
2	SK Kepanitiaan		
3	Jadwal Kegiatan		
4	Anggaran Pembiayaan		
5	Daftar Hadir Siswa		
6	Daftar Hadir Guru		
B.	Pelaksanaan		
1	Melibatkan Seluruh Guru	Ya / Tidak*	
2	Moda Kegiatan		
3	Jumlah Siswa Seluruhnya	Orang
4	Jumlah Siswa Mengikuti Kegiatan	Orang
5	Jumlah Siswa Tidak Mengikuti Kegiatan	Orang
6	Solusi Bagi Siswa yang Tidak Mengikuti Kegiatan		
7	Kerjasama dengan pesantren / majlis ta'lim		
C.	Penilaian		
1.	Teknik Penilaian	Pengamatan / Penugasan / Tes / Angket *	
2.	Instrument Penilaian	Ada / Tidak Ada*	
D.	Permasalahan dan Solusi Pemecahan :		

Keterangan : * Coret yang tidak perlu



Mengetahui,
Kepala Sekolah

.....
NIP.

Purwakarta, 2025

Petugas Monitoring

.....
NIP.



*Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh
Balai Sertifikat Elektronik (BSrE) Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN)*

INSTRUMEN PENGUATAN PENDIDIKAN KARAKTER PESERTA DIDIK SD DAN SMP SE-KAB. PURWAKARTA SELAMA BULAN RAMADAN 1446 H/2025 M

Nama :
 Kelas :
 Sekolah :

NO	ASPEK PENGUATAN	TANGGAL									SKOR
		1	2	3	4	5	6	7	8	dst	
1.	Kehadiran										
2.	Ketaatan Beribadah										
3.	Keaktifan Belajar										
4.	Kerjasama										
5.	Kepedulian										
6.	Sopan Santun										
7.	Tanggung Jawab										
Total Skor											
Nilai											
Predikat											

Keterangan :

Sangat Baik : 81 – 100
 Baik : 61 – 80
 Perlu Bimbingan : < 61

Purwakarta, 2025

Mengetahui,

Kepala SD/SMP

GPAI

NIP.....

NIP.....



INSTRUMEN PENGUATAN PENDIDIKAN KARAKTER
 PESERTA DIDIK SD DAN SMP SE-KAB. PURWAKARTA
 SELAMA BULAN RAMADAN 1446 H/2025 M

Nama :

Kelas :

Sekolah :

KEGIATAN	HARI/TANGGAL										SKOR	PARAF	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	...			
Kegiatan Sehari-hari													
1. Bangun untuk Sahur													
2. Merapikan tempat tidur													
3. Mencuci tangan menggunakan sabun													
4. Diam di rumah													
5. Memakai masker jika keluar rumah													
6. Mandi													
7. Membantu orang tua di rumah													
Kegiatan Ibadah Sunnah													
1. Sahur													
2. Shalat Dhuha													
3. Tadarrus													
4. Hafalan Juz Amma													
5. Hafalan Do'a/ Shalawat													
6. Infaq/Shadaqah													
7. Menyimak Ceramah Ramadan													
8. Berbuka													
9. Shalat Tarawih													
10. Shalat Witir													
11. Shalat Ied													
Kegiatan Ibadah Wajib													
12. Shalat Subuh													
13. Shalat Dzuhur													
14. Shalat Ashar													
15. Shalat Maghrib													
16. Shalat Isya													
17. Zakat Fitrah													
Total Skor													

Purwakarta, 2025

Mengetahui,

Kepala SD/SMP
 NIP.....

GPAI & BP
 NIP.....



Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE) Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN)

**AMALIAH MEMBACA DAN MENGHAFAL AL-QUR'AN
 PESERTA DIDIK SD DAN SMP SE-KAB. PURWAKARTA
 SELAMA BULAN RAMADAN 1446 H/2025 M**

Tgl.	Membaca		Menghafal	
	Nama Surat (ayat) / Juz	Pembimbing di Rumah	Nama Surat	Penguji di Rumah
01				
02				
03				
04				
05				
06				
07				
08				
09				
10				
11				
12				
13				
14				
15				
16				
17				
18				
19				
20				
21				
22				
23				
24				
25				
26				
27				
28				
29				
30				

Purwakarta, 2025
 Mengetahui,
 orang tua/wali,





Balai Sertifikasi Elektronik



Ditandatangani secara elektronik oleh:
KEPALA DINAS
DINAS PENDIDIKAN
KABUPATEN PURWAKARTA
Dr. H. Purwanto, M.Pd
Pembina Utama Muda / IV-c



Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE) Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN)



Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikat Elektronik (BSrE) Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN)